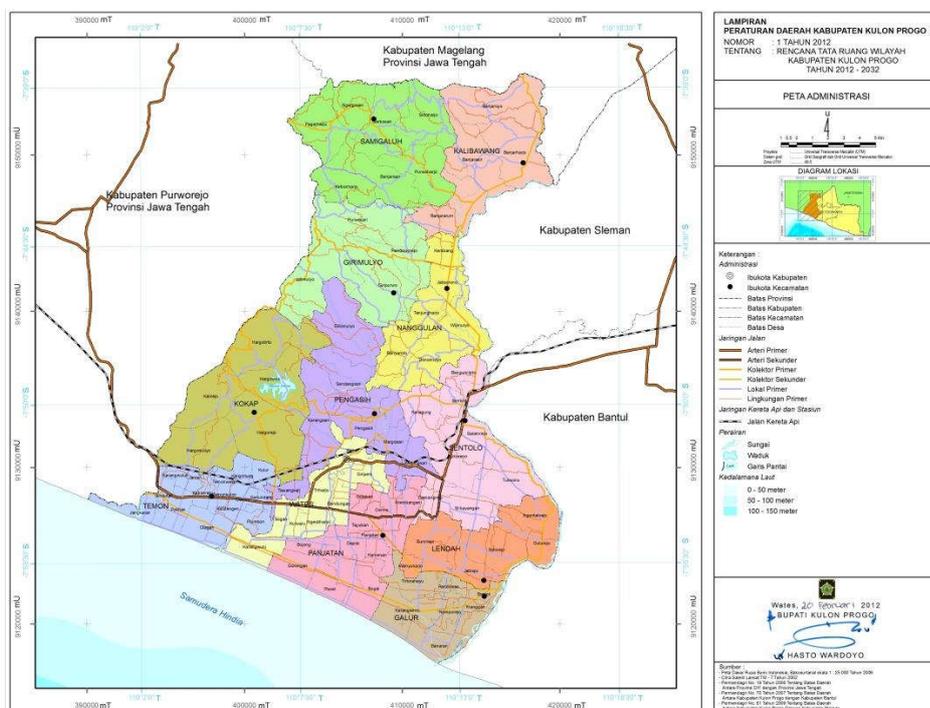


### III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

#### A. Letak, Luas dan Batas Wilayah Penelitian

Kabupaten Kulon Progo secara astronomis terletak pada  $7^{\circ}38'42'' - 7^{\circ}59'3''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}1'37'' - 110^{\circ}16'26''$  Bujur Timur. Kabupaten Kulon Progo dengan ibu kota Wates memiliki luas wilayah 58.627.512 ha (586,28 km<sup>2</sup>), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh (BPS Kulon Progo, 2018). Kawasan administrative Kabupaten Kulon Progo disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo.

Sumber: [http://www.kulonprogokab.go.id/v21/peta-wilayah\\_12\\_hal](http://www.kulonprogokab.go.id/v21/peta-wilayah_12_hal)

Berdasarkan gambaran administratif wilayah kulon progo, terdapat empat kecamatan di sepanjang pesisir pantai Kulon Progo yaitu Kecamatan Galur, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Wates dan Kecamatan Temon yang merupakan wilayah yang memiliki sistem sawah surjan. Adapun data produksi padi pada seluruh kecamatan di pesisir pantai Kulon Progo ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Produksi Padi Sawah di Pesisir Pantai Kulon Progo Tahun 2015

No.	Kecamatan	Produksi (ton/tahun)
1.	Galur	15.749
2.	Panjatan	15.763
3.	Wates	8.763
4.	Temon	12.750

Sumber : BPS Kulon Progo 2015

Berdasarkan data produksi padi pada tabel 1 dapat diketahui bahwa Kecamatan Panjatan merupakan wilayah dengan produksi padi paling tinggi dibandingkan wilayah pesisir lainnya. Sehingga penelitian ini difokuskan pada Kecamatan Panjatan. Kecamatan Panjatan merupakan salah satu kecamatan dari 12 kecamatan di wilayah Kabupaten Kulon Progo dengan luas Wilayah : 4.459 ha dengan batas wilayah :

- Timur : Kecamatan Galur dan Kecamatan Lendah
- Utara : Kecamatan Pengasih dan Kecamatan Wates
- Barat : Kecamatan Wates
- Selatan : Samudra Hindia

Kecamatan Panjatan terdiri dari 11 desa. Terdapat 3 Desa yang terletak di pesisir Pantai Kulon Progo yaitu Desa Garongan, Desa Pleret dan Desa Bugel yang menerapkan sistem sawah surjan. Desa Pleret memiliki luas panen dan produksi padi sawah tertinggi. Adapun data produksi padi pada seluruh desa di kecamatan panjatan pada tahun 2017 ditunjukkan pada Tabel 2 (BPS Kulon Progo, 2018).

Tabel 2. Data Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Kecamatan Panjatan Tahun 2017

No.	Desa	Luas Wilayah (hektar)	Luas Panen Padi Sawah (hektar)	Produksi Padi Sawah (ton)
1.	Garongan	623,94	163	1.131
2.	Pleret	646,28	232	1.508
3.	Bugel	642,32	224	1.452
4.	Kanoman	236,09	128	832
5.	Depok	282,68	190	1.261
6.	Bojong	370,33	218	1.477
7.	Tayuban	220,32	174	1.082
8.	Gotakan	354,99	196	1.294
9.	Panjatan	111,69	76	494
10.	Cerme	379,10	174	1.148
11.	Krebengan	591,49	232	1.431

Sumber <http://panjatan.kulonprogokab.go.id/pages-45-ekonomi.html>

### B. Iklim dan Topografi

Hamparan wilayah Kecamatan Panjatan mencakup dataran, perbukitan dan pesisir. Persentase luas tanah di Kecamatan Panjatan menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 69,99 % berada pada ketinggian <7 m diatas permukaan air laut (dpal), 18,35 % berada pada ketinggian 8-25 m dpal, dan 11,66 % berada pada ketinggian 26-100 m dpal. Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 552 mm dengan jumlah hari hujan 20 hh sebulan dan temperature rata-rata 25-30 °C (BPS Kulon Progo, 2018).

### C. Gambaran Umum Desa Pleret

Desa Pleret merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa pleret merupakan

salah satu desa di dalam Kecamatan Panjatan yang termasuk dalam daerah pesisir. Luas wilayah Desa Pleret mencapai 646,28 hektar dan merupakan desa dengan luas wilayah terbesar di Kecamatan Panjatan (BPS Kulon Progo, 2018).

Mata pencaharian terbesar penduduk di Desa Pleret adalah pertanian, terutama pertanian tanaman pangan seperti padi dan palawija. Hal ini didukung oleh letak geografis Kecamatan Panjatan yang sebagian besar berupa dataran rendah. Pada lahan kering pesisir pantai, sangat potensial digunakan untuk tanaman hortikultura seperti cabai merah, semangka, melon dan sayuran lainnya, sedangkan lahan lain yang ketersediaan airnya mencukupi selama musim tanam digunakan untuk tanaman padi terutama menggunakan sistem surjan.

Wilayah pertanian di desa pleret tersebar di beberapa wilayah seperti wilayah persawahan dan wilayah tegalan. Wilayah persawahan merupakan areal pertanian yang jauh dari wilayah pantai sedangkan wilayah tegalan merupakan areal pertanian yang berada di pesisir pantai yang merupakan lahan berpasir. Secara keseluruhan, pertanian di Desa Pleret tidak hanya berada di kawasan pantai. Desa Pleret memiliki kawasan persawahan yang bukan merupakan kawasan pantai seluas 136 ha. Selain itu, Desa Pleret juga memiliki kawasan perkebunan seluas 50 ha yang sebagian besar ditanami dengan tanaman kelapa. Berdasarkan letaknya, Desa Pleret memiliki beberapa kawasan yang menjadi bagian dari Desa Pleret yang tersaji pada Tabel 3.

Produksi terbesar tanaman hortikultura di Desa Pleret adalah komoditas cabai merah keriting yang mencapai 168.280 kwintal dengan luasan panen seluas 1.380 hektar (Tabel 4). Cabai merah memiliki luas panen terbesar dan menjadi salah

satu tanaman hortikultura yang diunggulkan di Desa Pleret. Selain cabai merah, bawang merah dan sawi juga memiliki capaian produksi yang lebih tinggi dari tanaman hortikultura lainnya yaitu sebesar 39.210 kwintal bawang merah dan 30.982 kwintal untuk sawi.

Tabel 3. Bagian kawasan Desa Pleret

No.	Indikator	Sub Indikator
1	Kawasan Hutan	16 hektar
2	Kawasan Tambang	250 hektar
3	Kawasan Pantai	60 hektar
4	Kawasan Persawahan	136 hektar
5	Kawasan Perkebunan	50 hektar
6	Kawasan Rawan Banjir	101 hektar
7	Kawasan Industri/Pabrik	1,5 hektar
8	Kawasan Perdagangan	0,25 hektar
9	Kawasan Wisata	16 hektar
10	Kawasan Pertanahan	156 hektar
11	Kawasan Pemukiman/Pekarangan	33,7 hektar

Sumber: <https://kulonprogokab.bps.go.id/publication/2017/09/27/69f5b44fc00e3ea444595f6/kecamatan-panjatan-dalam-angka-2017>.

Tabel 4. Luas panen, produksi dan rata-rata produksi tanaman hortikultura di Desa Pleret tahun 2015

Komoditas	Luas Panen (hektar)	Produksi (kwintal)	Rata-rata produksi (kwintal/hektar)
Caba besar	1.380	168.280	121,9
Terong	65	5.061	77,8
Sawi	271	30.982	114,3
Bawang Merah	378	39.921	106,6
Padi Sawah	269	1.950	7,26
Jagung	18	111	6,21
Ketela Pohon	3,62	64,07	17,72
Kacang Tanah	7,03	7,45	1,06
Kedelai	4,90	7,04	1,44

Sumber: Kecamatan Panjatan dalam angka 2016